



## Kontraktor Baru, Harus Bersih dari Sampah

**PEKANBARU (RP)**- Pejabat (Pj) Walikota Pekanbaru, Muflihun SSTP MAP minta PT Bina Riau Sejahtera (BRS) bertugas dengan maksimal. PT BRS adalah pihak rekanan pemenang lelang jasa angkutan sampah di Kota Bertuah ini. Pesan Muflihun, optimalkan pengangkutan

sampah, Kota Pekanbaru mulai tahun 2024 harus bebas sampah.

"Hari ini kami minta (PT BRS) agar melaksanakan sesuai kontrak. Kami berpegang pada kontraknya. Tak ada alasan volume sampah naik dan sebagainya, tahun ini Pekanbaru harus bersih

dari sampah," ujar Uun, panggilan akrab Muflihun kemarin.

Ia tegaskan, bahwa Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru tetap memantau pekerjaan daripada pihak swasta pemenang lelang angkutan sampah tersebut. Terus dilakukan evaluasi

terhadap PT BRS, agar dapat bertugas dengan optimal, jangan sampai ada tumpukan sampah yang tidak terangkut di tempat penampungan sementara (TPS).

"Sekarang masa transisi ya, tetapi tak ada alasan, sampah harus tetap diangkut. Kota Pekanbaru harus

bersih dari sampah. Kita terus memantaunya," tambahnya.

PT BRS menjadi pemenang tunggal lelang jasa angkutan sampah zona I dan zona II yang ditunjuk Pemerintah Kota (Pemko)

■ Baca **Kontraktor** Halaman 15

### Kontraktor Baru, Harus Bersih dari Sampah

#### Sambungan dari hal. 16

Pekanbaru. PT BRS menyingkirkan dua peserta lelang lainnya, yakni PT Ella Pratama Perkasa dan PT Borobudur Indonesia Maju.

Asisten 2 Sekko Pekanbaru yang juga Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Pekanbaru, Ingot Ahmad Hutasuhut menyebutkan, nilai lelang yang dimenangkan PT BRS tersebut, di antaranya untuk nilai lelang zona I Rp27,9 miliar. Sedangkan nilai lelang zona II Rp26,8 miliar.

"Untuk zona I pagu anggaran Rp28,8 miliar, putusnya Rp27,9 miliar dan zona II pagu anggaran Rp27, 5 miliar, putusnya Rp26,8 miliar," ujar Ingot Ahmad Hutasuhut di tempat berbeda.

Ingot mengatakan sudah dilakukan klarifikasi terhadap PT BRS. Klarifikasi meliputi berbagai hal seperti ketersediaan mobil atau truk pengangkut sampah yang dipunyai pihak pemenang lelang jasa angkutan sampah kedua zona tersebut. Artinya lanjut Ingot, PT BRS punya tanggung jawab men-

sterilkan sampah di Kota Bertuah sesuai dengan ketentuan kontrak kerja samanya.

"Pengadaan jasa angkutan sampah itu memang sudah ada pemenangnya yakni PT Bina Riau Sejahtera (BRS). Sudah dilakukan klarifikasi sebagai tindak lanjut pengadaannya. Sudah dicek ketersediaan armadanya," katanya.

Sementara sampah yang sempat menumpuk di TPS Jalan Soebrantas, TPS Jalan Agussalim, TPS Soekarno-Hatta dan beberapa TPS lainnya sudah diangkut petugas. Ingot Ahmad Hutasuhut memastikan pengangkutan sampah sudah optimal kembali. Ia menjelaskan, pergantian petugas yang ada di tempat penampungan akhir (TPA) Muara Fajar menjadi salah satu penyebab rotasi pengangkutan sampah terganggu. Namun hal itu dipastikan sudah selesai dan sampah di TPS sudah mulai diangkut.

"Kemarin ada permasalahan di TPA, sehingga rotasinya terhambat. Tetapi sudah normal kembali dan sudah dioptimalkan. Semua timbunan sampah juga sudah ditangani," ujar Ingot. (ilo)